

## Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Aliyyah Tarbiyah Muallimin Nidaa Al-Haar

Romenah<sup>1\*</sup>, Hasan Basri<sup>1</sup>, Siti Fatima Azzahro<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

### Article Information

#### Article history:

Received Januari 8, 2026

Approved Januari 14, 2026

#### Keywords:

Manajemen Kelas; Efektivitas Pembelajaran; Pelatihan Guru; Pendampingan; Nilai Keislaman

#### ABSTRAK

*Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membantu para guru dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen kelas yang efektif guna meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran di Aliyyah Tarbiyah Muallimin Nidaa Al-Haar, Pondok Pesantren Nidaa Al-Haar, Bekasi. Permasalahan utama yang dihadapi mitra yaitu masih rendahnya kemampuan guru dalam mengelola kelas secara kondusif, mengendalikan perilaku siswa, serta menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Melalui kegiatan PKM ini, tim pelaksana berupaya memberikan solusi melalui pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung terkait strategi manajemen kelas yang efektif dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan Participatory Action Approach yang melibatkan guru secara aktif dalam proses pembelajaran, penerapan, dan refleksi. Kegiatan diawali dengan tahap persiapan berupa analisis kebutuhan mitra dan penyusunan modul pelatihan. Selanjutnya dilaksanakan workshop dan pelatihan interaktif mengenai prinsip-prinsip manajemen kelas, teknik komunikasi efektif dengan siswa, serta strategi membangun keterlibatan belajar. Tim juga melakukan pendampingan langsung di kelas untuk memantau penerapan strategi manajemen kelas dan memberikan umpan balik kepada guru. Tahap akhir berupa evaluasi dan refleksi bersama guna menilai efektivitas kegiatan terhadap peningkatan kompetensi guru dan suasana belajar di kelas. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen kelas, menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, komunikatif, dan menyenangkan. Selain itu, kegiatan PKM ini juga mendorong lahirnya budaya manajemen kelas yang partisipatif dan religius di lingkungan sekolah, serta memperkuat profesionalitas guru dalam menjalankan perannya sebagai pendidik yang inspiratif dan adaptif.*

© 2025 JGEN

\*Corresponding author email: dosen01980@unpam.ac.id

## PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu guru dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen kelas yang efektif guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang ada di dalam kelas. Menurut Mulyadi (2009: 4) manajemen kelas merupakan salah satu ketrampilan yang harus dimiliki guru dalam memahami, mendiagnosis, memutuskan dan kemampuan bertindak menuju perbaikan suasana kelas yang dinamis. Maka dari itu seorang guru memiliki andil yang sangat penting dan berperan terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Di dalam kelas guru melaksanakan dua tugas pokoknya yaitu kegiatan mengajar dan mengelola kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa. Sedangkan kegiatan mengelola kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas. Kegiatan mengelola kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Menurut Djamarah (2006) menyebutkan dalam rangka memperkecil masalah gangguan dalam pengelolaan kelas dapat dipergunakan. Prinsip-prinsip pengelolaan kelas yang dikemukakan oleh Djamarah adalah sebagai berikut:

### 1. Hangat dan antusias.

Guru yang hangat dan akrab dengan peserta didik selalu menunjukkan antusias pada tugasnya yang berupaya dalam mengimplementasikan manajemen kelas. Dalam melaksanakan manajemen kelas, setiap guru haruslah menunjukkan kehangatan. Walaupun kesan kehangatan ini sifatnya implisit (tidak diungkapkan secara langsung dengan kata-kata), akan tetapi bagaimana guru bertutur dan bersikap kepada siswanya akan memberikan kesan tertentu bagi mereka.

### 2. Tantangan

Penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja, atau materi pembelajaran yang menantang cenderung dapat meningkatkan passion peserta didik untuk belajar sehingga mengurangi tingkah laku negatif. Guru dapat membuat siswa tertantang dengan cara-cara yang kreatif yang selalu hadir dengan sesuatu yang baru yang sifatnya tidak terlalu mudah (tidak menantang) atau tidak terlalu sulit (karena dapat membuat anak frustrasi dan merasa tidak mampu). Penting bagi guru untuk dapat melaksanakan prinsip ini adalah dengan mengetahui kemampuan atau pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa sehingga guru dapat merancang tugas belajar yang berada sedikit di atas kemampuan awal tersebut.

### 3. Bervariasi

Penggunaan alat media, gaya belajar mengajar pendidik, pola interaksi antara guru dan anak didik di harapkan dapat mengurangi munculnya permasalahan dalam manajemen kelas, apalagi bila penggunaannya bervariasi sesuai dengan kebutuhan dan hal itu merupakan kunci untuk tercapainya manajemen kelas yang efektif sekaligus untuk menghindari kejenuhan. Variasi yang harus dilakukan seorang guru dalam proses belajar mengajar adalah hal yang mutlak. Jika guru ingin sukses mengelola

pembelajaran siswa maka variasi pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang tidak dianggap remeh.

#### 4. Keluwesan

Tingkah laku seorang guru dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan dalam manajemen kelas serta dapat menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif. Di dalam sebuah kelas dengan beragam siswa yang ada di dalamnya membuat guru harus luwes dalam melakukan manajemen kelas. Tidak bisa dihindari, karena pembelajaran dari waktu ke waktu membutuhkan guru yang responsif dan cepat tanggap dalam situasi-situasi pembelajaran. Guru harus luwes dalam menentukan dan memilih alternatif-alternatif tindakan untuk mengelola kelasnya supaya tetap berjalan kondusif dalam proses pembelajaran.

#### 5. Penekanan pada Hal-hal Positif.

Guru sebagai pendidik harus menekankan pada hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian peserta didik pada hal-hal yang negatif. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru tentunya di maksudkan juga untuk menanamkan nilai-nilai yang bersifat positif. Contoh konkret pada prinsip penekanan pada hal-hal positif misalnya penekanan yang dilakukan seorang guru terhadap tingkah laku siswa yang positif dari pada mengomeli tingkah laku yang negatif. Penekanan tersebut dapat dilakukan dengan pemberian penguatan yang positif dan kesadaran guru untuk menghindari kesalahan yang dapat mengganggu jalannya proses belajar mengajar.

#### 6. Penanaman disiplin diri.

Tujuan akhir manajemen kelas adalah agar peserta didik dapat mengembangkan kedisiplinan diri. Oleh karena itu, guru seharusnya mendorong peserta didik untuk melaksanakan kedisiplinan diri dan dapat menjadi teladan. Setiap siswa harus belajar berdisiplin. Disiplin di sini bukan bermakna kekerasan, tetapi disiplin yang berlandaskan pada kesadaran diri siswa itu sendiri bahwa belajar disiplin itu penting.

Pesantren Nidaa Al-Haar adalah lembaga pendidikan yang berkomitmen kuat untuk mencetak kader-kader ulama yang cerdas dan tangguh. Terletak di Jl. Rw. Gede Raya No.55, Jatimelati, Kec. Pd. Melati Kota Bekasi, Jawa Barat, merupakan Pesantren yang memakai kurikulum berbasis Al-Qur' an, Nidaa Al-Haar menjadi Pesantren yang unggul dalam menguasai tsaqafah Islamiyyah. Bertempat di lokasi yang strategis, akses yang mudah dari JABODETABEK, dekat dengan pusat kota namun tetap dengan suasana yang tenang menjadikan Pesantren Nidaa Al-Haar tempat yang cocok untuk pelajar dari kota maupun desa. Aliyyah Tarbiyah Muallimin (ATM) Nidaa Al-Haar merupakan lembaga pendidikan berbasis Islam yang memiliki peran strategis dalam membentuk kompetensi akademik sekaligus karakter moral dan spiritual peserta didik. Sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan kurikulum formal dengan nilai-nilai keislaman, ATM Nidaa Al-Haar dihadapkan pada tuntutan untuk menciptakan proses pembelajaran yang tidak hanya efektif secara akademik, tetapi juga kondusif dalam pembinaan akhlak dan kedisiplinan siswa. Oleh karena itu, pengelolaan kelas menjadi aspek penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran di lingkungan madrasah.

Berdasarkan hasil observasi awal, wawancara dengan pihak sekolah, serta interaksi langsung dengan guru selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ditemukan sejumlah permasalahan yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen kelas. Permasalahan utama yang teridentifikasi adalah belum optimalnya pemahaman dan keterampilan guru dalam mengelola dinamika kelas secara efektif. Hal ini terlihat dari pengelolaan waktu pembelajaran yang kurang terstruktur, pengendalian perilaku siswa yang belum konsisten, serta terbatasnya variasi strategi dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.

Kondisi tersebut dipengaruhi oleh minimnya kesempatan guru untuk mengikuti pelatihan dan pendampingan profesional yang secara khusus membahas manajemen kelas. Sebagian besar guru mengembangkan kemampuan pengelolaan kelas secara mandiri berdasarkan pengalaman mengajar, tanpa dukungan pembinaan sistematis dari lembaga. Akibatnya, praktik manajemen kelas yang diterapkan cenderung bersifat konvensional dan belum sepenuhnya menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta tuntutan pembelajaran modern yang berorientasi pada keaktifan siswa.

Selain itu, adanya perbedaan kurikulum dan program internal yang diterapkan di lingkungan sekolah berbasis pesantren dan madrasah terpadu juga menyebabkan variasi dalam pola pembelajaran dan pengelolaan kelas. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian guru masih menerapkan pendekatan pembelajaran satu arah yang berpusat pada guru (*teacher-centered*), sehingga partisipasi siswa dalam proses belajar relatif rendah. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya interaksi pembelajaran dan menurunnya motivasi belajar siswa di dalam kelas.

Permasalahan manajemen kelas di ATM Nidaa Al-Haar menjadi semakin kompleks karena karakteristik lingkungan sekolah berbasis agama yang menuntut guru untuk mengelola aspek akademik sekaligus aspek pembinaan karakter dan spiritual peserta didik. Guru dituntut untuk mampu menanamkan nilai-nilai keislaman, kedisiplinan, dan tanggung jawab, tanpa mengabaikan penerapan prinsip manajemen kelas modern yang menekankan kreativitas, inovasi, dan penggunaan strategi pembelajaran yang variatif. Tantangan ini sering kali menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan antara pendekatan disiplin, pembinaan akhlak, dan pengelolaan kelas yang efektif.

Berdasarkan pemaparan kondisi dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, kelompok kami tertarik untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Aliyyah Tarbiyah Muallimin Nidaa Al-Haar." Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian bersama mahasiswa melalui pendampingan yang dilakukan secara intensif dan berkelanjutan. Melalui kegiatan ini diharapkan para guru mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen kelas yang efektif, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik lembaga pendidikan Islam.

Berdasarkan analisis situasi permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup beberapa aspek. Pertama, bagaimana tingkat pemahaman guru di Aliyyah Tarbiyah Muallimin

Nidaa Al-Haar terhadap prinsip-prinsip manajemen kelas dalam mendukung efektivitas pembelajaran. Kedua, bagaimana penerapan prinsip-prinsip manajemen kelas oleh guru dalam mengelola perilaku siswa, pengaturan waktu pembelajaran, dan interaksi belajar di kelas. Ketiga, bagaimana pendampingan penerapan prinsip-prinsip manajemen kelas dapat meningkatkan terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif, interaktif, dan efektif di lingkungan Aliyyah Tarbiyah Muallimin Nidaa Al-Haar.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai prinsip-prinsip manajemen kelas yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran, membantu guru dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen kelas terkait pengelolaan perilaku siswa, pengaturan waktu, serta interaksi belajar di kelas. Selain itu, kegiatan ini bertujuan mendorong terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif, interaktif, dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik lembaga pendidikan Islam, serta memberikan pendampingan berkelanjutan kepada guru dalam mengembangkan keterampilan manajemen kelas guna meningkatkan efektivitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Minggu, 26 Oktober 2025, bertempat di Pondok Pesantren Nidaa Al-Haar, Bekasi, dengan seluruh rangkaian kegiatan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Pendekatan yang digunakan menekankan keterlibatan aktif guru dan peserta didik, sehingga diharapkan penerapan prinsip-prinsip manajemen kelas dapat berlangsung secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di Aliyyah Tarbiyah Muallimin Nidaa Al-Haar.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan menggunakan metode yang bervariasi untuk memastikan guru dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen kelas secara efektif. Metode yang digunakan meliputi ceramah untuk memberikan landasan teori mengenai konsep manajemen kelas, pengelolaan perilaku siswa, pengaturan waktu, dan penciptaan suasana belajar kondusif; tanya jawab dan diskusi untuk memperdalam pemahaman serta membahas permasalahan nyata yang dihadapi guru; serta problem solving dan praktik langsung untuk melatih guru menerapkan prinsip-prinsip manajemen kelas secara kontekstual.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Tahap persiapan meliputi penyusunan proposal, koordinasi dengan pihak sekolah, serta penyusunan materi dan modul pelatihan. Selanjutnya dilakukan pemetaan permasalahan melalui observasi dan wawancara dengan guru untuk mengidentifikasi tantangan dalam pengelolaan kelas. Berdasarkan hasil pemetaan, tim pengabdian bersama guru merumuskan masalah utama dan menentukan solusi yang relevan, yang kemudian diterapkan melalui materi pelatihan, diskusi, dan praktik di kelas. Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan secara interaktif dan partisipatif untuk memastikan ketercapaian tujuan PKM.

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah guru dan peserta didik Aliyyah Tarbiyah Muallimin Nidaa Al-Haar. Guru, sebanyak lima orang (tiga laki-laki dan dua perempuan), menjadi sasaran utama karena memiliki tanggung jawab langsung dalam mengelola kelas,

mulai dari pengaturan waktu, perilaku siswa, hingga penciptaan suasana belajar yang kondusif. Sementara itu, 41 peserta didik dari kelas X hingga XII dilibatkan secara aktif sebagai objek penerapan manajemen kelas agar dapat merasakan langsung dampak pengelolaan kelas yang efektif. Pendekatan ini diharapkan menciptakan sinergi antara guru dan peserta didik dalam mewujudkan proses pembelajaran yang kondusif, interaktif, dan menyenangkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penerapan prinsip-prinsip manajemen kelas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Aliyyah Tarbiyah Muallimin Nidaa Al-Haar merupakan upaya strategis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui pengelolaan kelas yang terencana, kondusif, dan partisipatif. Manajemen kelas yang baik menjadi fondasi penting dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman, tertib, serta mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas masih menghadapi beberapa kendala, seperti pengelolaan waktu yang kurang optimal, variasi metode pembelajaran yang terbatas, serta tingkat keaktifan peserta didik yang belum merata. Kondisi tersebut berdampak pada efektivitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran secara maksimal. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip manajemen kelas dipandang perlu untuk memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen kelas, serta membantu peserta didik merasakan dampak positif dari pengelolaan kelas yang efektif terhadap suasana dan kualitas pembelajaran. Melalui pendampingan ini, diharapkan guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih terstruktur, interaktif, dan kondusif, sehingga peserta didik lebih fokus, aktif, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Aliyyah Tarbiyah Muallimin Nidaa Al-Haar dengan melibatkan 41 peserta didik kelas X sampai dengan kelas XII serta 5 orang guru yang terdiri atas 3 guru laki-laki dan 2 guru perempuan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 26 Oktober 2025, dengan melibatkan guru dan peserta didik secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian melakukan persiapan berupa penyusunan materi yang berfokus pada prinsip-prinsip manajemen kelas, meliputi perencanaan pembelajaran, pengelolaan peserta didik, pengaturan lingkungan kelas, pengelolaan waktu, serta strategi menciptakan interaksi belajar yang efektif. Materi disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik tingkat Aliyyah serta kondisi riil pembelajaran di sekolah.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa metode pembelajaran, yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, dan problem solving. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan konsep dasar dan prinsip-prinsip manajemen kelas kepada guru dan peserta didik. Selanjutnya, metode tanya jawab dimanfaatkan untuk menggali

pemahaman peserta, memperjelas materi, serta memberikan kesempatan bagi peserta untuk menyampaikan kendala yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran.

Metode diskusi diterapkan untuk mendorong partisipasi aktif peserta, baik guru maupun peserta didik, dalam membahas permasalahan nyata yang sering muncul di kelas, seperti kurangnya kedisiplinan, rendahnya fokus belajar, dan pengelolaan interaksi kelas. Melalui diskusi ini, peserta dilatih untuk berpikir kritis dan bersama-sama menemukan solusi yang relevan dan aplikatif. Selanjutnya, metode problem solving digunakan untuk mensimulasikan penyelesaian masalah pembelajaran berbasis kasus yang sering terjadi di kelas, sehingga peserta dapat memahami penerapan prinsip manajemen kelas secara praktis.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru terhadap pentingnya penerapan prinsip-prinsip manajemen kelas dalam mendukung efektivitas pembelajaran. Guru mulai menyadari bahwa pengelolaan kelas tidak hanya berkaitan dengan pengendalian peserta didik, tetapi juga mencakup perencanaan pembelajaran, pemilihan metode yang tepat, serta penciptaan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Selain itu, peserta didik menunjukkan respon positif dengan meningkatnya keaktifan, keberanian bertanya, dan keterlibatan dalam diskusi selama kegiatan berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, terdapat beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan pengabdian ini, antara lain dukungan pihak sekolah, kesiapan guru untuk berkolaborasi, serta fasilitas pembelajaran yang memadai seperti ruang kelas, LCD, dan media presentasi. Faktor-faktor tersebut sangat membantu kelancaran kegiatan dan pencapaian tujuan pengabdian.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya juga ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan yang relatif singkat, perbedaan karakter dan kemampuan peserta didik, serta kebiasaan belajar sebelumnya yang masih pasif. Kendala-kendala tersebut menjadi tantangan tersendiri dalam penerapan manajemen kelas secara optimal. Meskipun demikian, melalui pendekatan partisipatif dan penerapan metode pembelajaran yang variatif, kegiatan pengabdian ini tetap dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi guru dan peserta didik.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema penerapan prinsip-prinsip manajemen kelas ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di Aliyyah Tarbiyah Muallimin Nidaa Al-Haar. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam penerapan manajemen kelas yang berkelanjutan, sehingga kualitas pembelajaran di sekolah tersebut dapat terus meningkat di masa yang akan datang.



Gambar 1. Foto Kegiatan

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Aliyyah Tarbiyah Muallimin Nidaa Al-Haar”, dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip-prinsip manajemen kelas memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, kondusif, dan partisipatif.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada hari Minggu, 26 Oktober 2025, dengan melibatkan peserta didik kelas X sampai dengan kelas XII serta guru-guru di Aliyyah Tarbiyah Muallimin Nidaa Al-Haar, menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap konsep dan penerapan manajemen kelas dapat meningkat melalui pendampingan yang terarah. Guru menjadi lebih menyadari pentingnya perencanaan pembelajaran, pengelolaan waktu, pengaturan kelas, serta pemilihan metode pembelajaran yang variatif guna meningkatkan keaktifan dan fokus peserta didik.

Selain itu, penerapan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan problem solving dalam kegiatan ini terbukti mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik menunjukkan respon positif, seperti meningkatnya partisipasi, keberanian menyampaikan pendapat, serta kemampuan bekerja sama dalam

diskusi kelompok. Hal ini menandakan bahwa pengelolaan kelas yang baik tidak hanya berdampak pada ketertiban kelas, tetapi juga pada kualitas interaksi belajar mengajar.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui penerapan prinsip-prinsip manajemen kelas, baik dari sisi guru sebagai pengelola pembelajaran maupun peserta didik sebagai subjek utama dalam proses belajar.

### **Saran**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, maka beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pertama, pihak sekolah diharapkan dapat terus mendorong guru untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen kelas secara konsisten dan berkelanjutan dalam setiap proses pembelajaran. Penerapan manajemen kelas yang baik perlu menjadi bagian dari budaya akademik sekolah agar tercipta suasana belajar yang kondusif dan efektif.
2. Kedua, guru disarankan untuk terus mengembangkan kompetensi pedagogik, khususnya dalam hal pengelolaan kelas dan penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga mampu melibatkan peserta didik secara aktif dan bermakna.
3. Ketiga, peserta didik diharapkan dapat berperan aktif dalam menciptakan suasana kelas yang tertib, nyaman, dan saling menghargai. Partisipasi aktif peserta didik menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan penerapan manajemen kelas dan peningkatan efektivitas pembelajaran.
4. Keempat, bagi tim pengabdian dan perguruan tinggi, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya. Kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan cakupan waktu yang lebih panjang dan materi yang lebih mendalam agar dampak yang dihasilkan semakin optimal.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan terjalin kerja sama yang berkelanjutan antara perguruan tinggi dan lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan prinsip-prinsip manajemen kelas yang efektif.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alifah, N., & Rindaningsih, I. (2025). Pentingnya pelatihan guru dalam meningkatkan manajemen kelas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), 25–34.
- Dewi, K. P., Hasibuan, E. G. E., Maharani, S., & Yantoro. (2022). Manajemen pengelolaan kelas. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 1204–1213.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2014). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emmer, E. T., & Sabornie, E. J. (Eds.). (2015). *Handbook of classroom management: Research, practice, and contemporary issues (2nd ed.)*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315751202>
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2020). Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui manajemen kelas. *Jurnal Pendidikan*, 21(2), 123–132.
- Hasibuan, J. J., & Moedjiono. (2012). *Proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Hindriana, A. F. (2025). Pelatihan manajemen kelas dalam mendukung keteraturan kelas dan disiplin positif dalam pembelajaran. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 4(1), 71–77.
- Juhji. (2016). Peran guru dalam pembelajaran dan pengelolaan kelas. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 58–70.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2017). *Manajemen kelas*. Jakarta: Kata Pena.
- Lestari, N. (2024). Peningkatan keterampilan guru dalam mengelola kelas melalui pelatihan manajemen kelas di SMP Negeri 2 Aek Kuasan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 252–259.
- Marzano, R. J., Marzano, J. S., & Pickering, D. J. (2003). *Classroom management that works: Research-based strategies for every teacher*. ASCD. <https://www.ascd.org/books/classroom-management-that-works>
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, R. S., & Kurniawan, A. (2025). Manajemen kelas dalam peningkatan efektifitas pembelajaran. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 4(3), 306–319. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v4i3.4209>.
- Rahman, A., & Suryani, T. (2021). Pengaruh manajemen kelas terhadap efektivitas pembelajaran siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 45–58.
- Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suban, A. (2020). Manajemen kelas dan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah menengah. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 8(2), 136–142.